E-ISSN : xxxx-xxxx

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN DI BEI PERIODE 2020-2022

Bhima Putra Pratama[1], Ferry Santoso[2*], Ani Siska MY[3]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia
[3]Program Studi Manajemen, Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia
[*]E-mail korespondensi: ferry_santoso@usahid.ac.id

Diterima: 19 Mei 2025 | Disetujui: 30 Mei 2025 | Publikasi online: 1 Juni 2025

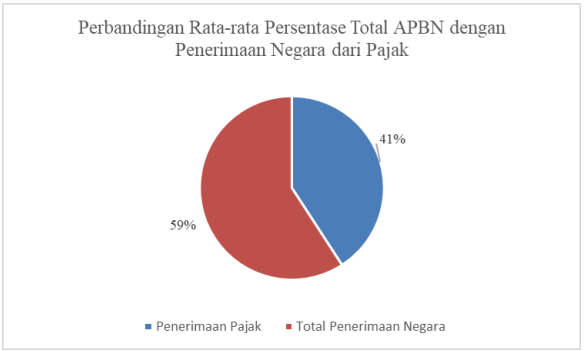
ABSTRACT

This research explores the impact of solvency and profitability on the tendency to evade tax obligations. The subjects of this study include banks listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2022, with a total sample of 32 banks. The approach used in this research is through panel regression analysis. The findings indicate a significant influence of profitability on tax avoidance practices. However, solvency does not have a significant effect. Surprisingly, both independent variables contribute significantly to the variable under study, with the coefficient of determination amounting to 29.4 percent.

Keyword: *Banking, Profitability, Solvency, Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pajak berperan sebagai komponen krusial dalam pemasukan negara, memegang peranan penting dalam ekonomi nasional. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sangat dipengaruhi oleh besarnya pajak yang diterima negara (Jamaludin, 2020), sekitar 70% dari total pendapatan negara diperoleh dari pajak. Informasi ini terbukti melalui catatan pendapatan anggaran periode 2020–2022, dimana pemasukan dari sektor pajak menunjukkan angka yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pemasukan dari sektor non-pajak.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Persentase Total APBN dengan Penerimaan Negara dari Pajak Tahun 2020-2022
Sumber: http://www.bps.go.id

Peranan pajak terhadap skala APBN sangatlah krusial (Nursophia et al., 2023). Namun disisi lain terdapat perusahaan yang berusaha keras untuk meminimalisir jumlah pajak yang harus mereka setorkan tanpa bertentangan dengan aturan hukum, dengan menerapkan strategi pengurangan pajak yang

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

dikenal sebagai penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Ginting, 2022). Di samping itu, *tax avoidance* menimbulkan dilema yang rumit karena, meskipun secara legal diperbolehkan, praktik ini tidak disukai oleh pemerintah mengingat dapat berdampak negatif terhadap keuangan negara (Shantikawati, 2020).

Upaya menghindari pajak bisa berujung pada penerimaan pajak yang rendah, yang tidak memenuhi ekspektasi yang telah ditetapkan dalam anggaran negara. Situasi ini terjadi di berbagai sektor bisnis (Shantikawati, 2020). Industri perbankan seringkali terlibat dalam kegiatan mengelak dari kewajiban perpajakan (Putranti et al., 2015). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank ditetapkan sebagai unit usaha yang memiliki kewajiban mengumpulkan dana dari masyarakat dengan cara menyimpan, dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui kredit dan cara-cara lain dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Kegiatan pokok lembaga perbankan terfokus pada akumulasi modal dari individu. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, peranan bank sebagai mediator dalam sektor keuangan terbagi menjadi tiga bagian utama: (1) Akuisisi modal oleh bank; (2) Alokasi modal oleh bank dengan cara memberikan pinjaman; dan (3) Penyediaan layanan oleh bank.

Penelitian yang dilakukan Putranti et al., (2015) mengungkapkan adanya kegiatan penghindaran pajak dalam sektor perbankan. Melalui studi atas laporan finansial tahun 2013 yang telah dikonfirmasi kebenarannya oleh KPMG, ditemukan bahwa BCA sering melakukan transaksi dengan pihak-pihak terkait, termasuk mereka yang diakui sebagai wajib pajak di dalam negeri serta luar negeri, dengan dugaan kuat bertujuan untuk meminimalisir kewajiban pajak menggunakan strategi penentuan harga transfer. Penghindaran pajak ini menimbulkan dilema, karena meskipun secara teknis legal, pihak pemerintah tetap berusaha untuk mencegah praktik tersebut. Untuk mengukur sejauh mana penghindaran pajak terjadi, penggunaan laju pajak efektif dijadikan sebagai salah satu pendekatan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan strategi penghindaran pajak guna meminimalisir total kewajiban pajak (Ngadiman & Heidy, 2021).

Sejumlah faktor dapat mendorong suatu entitas untuk menghindari tanggung jawab perpajakannya, di antaranya keuntungan finansial yang dicapai oleh entitas tersebut (Nursophia et al., 2023). Penggunaan metrik *Return on Asset* (ROA) berguna untuk mengukur seberapa efisien sebuah entitas memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan profit. Sebuah ROA yang tinggi menandakan bahwa entitas tersebut berhasil memanfaatkan asetnya secara efektif untuk mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, penurunan nilai ROA menunjukkan kemerosotan dalam efisiensi entitas tersebut dalam mengkonversi aset menjadi profit (Syakinah et al., 2023).

Darya (2019) menekankan bahwa solvabilitas diukur berdasarkan proporsi total aset yang dimiliki perusahaan terhadap kemampuannya untuk melunasi kewajiban finansialnya. Indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) kerap dimanfaatkan untuk mengukur tingkat solvabilitas ini. Seiring bertambahnya utang yang dipakai perusahaan, beban bunga yang harus dipikul pun meningkat, yang pada gilirannya, mengurangi keuntungan sebelum pajak. Dampak lanjutannya adalah terjadinya perubahan pada jumlah pajak yang wajib disetorkan oleh perusahaan (Ginting, 2022). Pada studi yang dilakukan Wanda & Halimatusadiah (2021) menemukan bahwa tingkat solvabilitas atau Rasio Hutang terhadap Aset (DAR) memiliki dampak pada praktik *tax avoidance*. Sebaliknya, melalui studinya mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio hutang terhadap Aset terhadap upaya penghindaran pajak.

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

Berangkat dari latar belakang yang telah disajikan serta adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang menghasilkan kesimpulan yang tidak konsisten, terdapat minat yang kuat di kalangan akademisi untuk melaksanakan penelitian yang diusulkan. Penelitian ini akan dikenal dengan judul "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022"

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menggali informasi sekunder yang berasal dari institusi finansial, yang tergabung dalam subsektor tertentu dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data panel digunakan pada penelitian ini, yang merupakan gabungan data dari seri waktu dan data lintas bagian, seperti yang dipaparkan oleh Algifari (2021).

Populasi dan Sampel

Studi ini mengarahkan perhatiannya ke perusahaan-perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total pupulasi sebanyak 47. Dalam studi ini, digunakan metode sampling purposif, dimana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria khusus. Sebagai hasil dari proses ini, jumlah total perusahaan yang diikutsertakan dalam studi ini adalah 32.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, pengertian khusus telah ditetapkan untuk tiap variabel, yang meliputi:

Effective Tax Rate. Indikator Rasio Pajak Efektif (ETR) tercatat dalam dokumen keuangan perusahaan, utamanya dalam pernyataan keuntungan dan kerugian. Fungsinya adalah sebagai instrumen pengukuran untuk menilai keberhasilan strategi organisasi dalam mengurangi tanggung jawab perpajakannya (Shantikawati, 2020).

$$ETR = \frac{Total\ Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

***Return on Asset* (ROA).** Oktawianto & Laksmiwati (2023) menekankan bahwa kemampuan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asetnya guna menghasilkan keuntungan dapat dinilai melalui indikator rasio *Return on Asset* (ROA). Perhitungan ROA bisa dilaksanakan dengan cara berikut.

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

***Debt to Asset Ratio* (DAR).** Siswanto (2021) menunjukkan bahwa Rasio Hutang terhadap Aset (DAR) digunakan sebagai instrumen untuk menentukan bagian pembiayaan dari total aset sebuah perusahaan yang diperoleh melalui pinjaman. Sebuah nilai DAR yang meningkat menandakan tingginya risiko finansial yang dihadapi perusahaan.

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset}$$

Analisis Regresi Linier Data Panel

Persamaan regresi yang akan diaplikasikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1x1_{i,t} + \beta 2x2_{i,t} + \beta 3x3_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

Y = Tax Avoidance
a = Koefisien konstanta

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

β1 β2 β3 = Koefisien regresi
X1 = profitabilitas (ROA)
X2 = solvabilitas (DAR)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif telah dijalankan dengan memanfaatkan Eviews 12 sebagai alat pemrosesan data deskriptif yang terpilih.

Tabel 1. Hasil Data Deskriptif

	Profitabilitas ROA	Solvabilitas DAR	*Tax Avoidance* ETR
Mean	0.012063	0.795078	0.237597
Median	0.01019	0.8302	0.22534
Maximum	0.0414	0.91889	0.38892
Minimum	0.00037	0.16419	0.12511
Std. Dev.	0.009359	0.120738	0.050605
Observations	81	81	81

Sumber: Data diolah (*E-Views,* 2025)

Variabel ETR (Y) memiliki rentang nilai dari 0.12511, yang merupakan nilai terendah yang dicatatkan oleh BBHI, hingga 0.38892 sebagai nilai maksimum yang dimiliki MAYA. Median dari ETR berada pada 0.22534, sementara nilai rata-ratanya adalah 0.237597. Selanjutnya Untuk variabel ROA (X1), nilai minimal yang tercatat adalah 0.00037 yang dimiliki oleh MAYA, sedangkan nilai maksimalnya adalah 0.0414 yang dimiliki oleh BBHI. Nilai median ROA adalah 0.01019, dan nilai rata-ratanya tercatat sebesar 0.012063. Lalu yang terakhir terkait dengan variabel DAR (X2), jangkauannya berawal dari 0.16419 yang merupakan nilai minimal yang tercatat oleh BBSI, hingga 0.91889 yang merupakan nilai maksimal yang tercatat oleh BACA. Nilai median DAR tercatat sebesar 0.8302, dengan nilai rata-rata sebesar 0.795078.

Pemilihan Model Regresi Data Panel.

Ini adalah proses evaluasi untuk memilih model regresi dari data panel:

Tabel 2. Hasil Uji Model Regresi Data Panel

Uji Chow			
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.832675	(29,49)	0,0301
Uji Hausman			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.466272	2	0.1767
Uji Lagrange Multiplier			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.089416	11.72971	11.81912
	-0.7649	-0.0006	-0.0006

Sumber: Data diolah (*E-Views,* 2025)

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

Uji Chow

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur hubungan antara model CEM dan FEM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi panel *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan pilihan metode estimasi yang terbaik.

Uji Hausman

Dalam uji ini, perbandingan akan dijalankan antara model regresi dengan FEM dan model dengan REM, Hasil pengujian mengindikasikan REM terpilih menjadi model regresi pada uji ini.

Uji *Lagrange Multiplier*

Penelitian ini diarahkan untuk mengevaluasi efektivitas antara metode CEM dan REM melalui penerapan uji *Lagrange Multiplier*. Hasil menunjukkan REM terpilih menjadi model regresi data panel pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

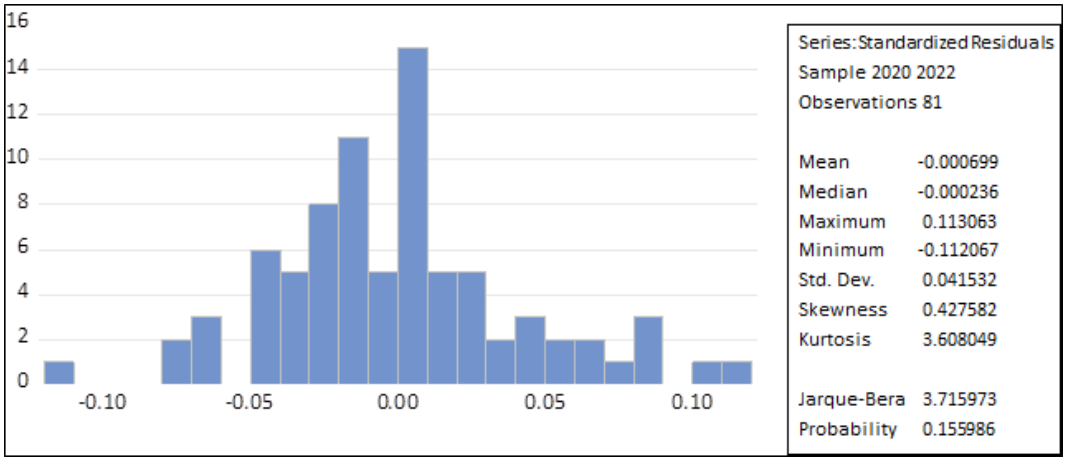
Untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dari studi ini bebas dari prasangka, penting untuk memenuhi asumsi klasik selama pengujian. Mengingat bahwa studi ini menghasilkan model regresi, yaitu model REM, maka wajib untuk melaksanakan uji normalitas dan uji multikolinearitas (Algifari, 2021). Berikut ini adalah temuan dari pengujian asumsi klasik:

Uji Normalitas

Penggunaan Uji *Jarque-Bera* bertujuan untuk mengukur sejauh mana distribusi residual mengikuti pola normal. Berdasarkan Algifari (2021), hipotesis yang diusulkan adalah sebagai berikut:

H_0: Residual berdistribusi normal

H_a: Residual tidak berdistribusi normal



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data diolah (*E-Views, 2025*)

Gambar tersebut menunjukkan hasil percobaan yang menyatakan kemungkinan mencapai 0.155986. Kesimpulan dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai kemungkinan tersebut melebihi ambang α yang ditetapkan pada 5%, mengakibatkan pengakuan terhadap H0 serta memperkuat kesimpulan bahwa distribusi sisa mengikuti pola normal.

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

Uji Multikolinearitas

Maksud dari pengujian multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan antar variabel bebas dalam sebuah model regresi. Apabila koefisien korelasi mencapai nilai di atas 0,80, ini menandakan terjadinya multikolinearitas:

Table 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DAR
ROA	1	-0.274
DAR	-0.274	1

Sumber: Data diolah (*E-Views,* 2025)

Tabel tersebut mengungkapkan bahwa masalah multikolinearitas tidak terdapat dalam variabel independen, dengan indeks korelasi yang dicatat tidak melebihi 0,80. Dengan demikian, penggunaan model ini dalam estimasi regresi panel terbukti pantas.

Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini, temuan yang diperoleh dari penerapan model Efek Acak pada data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel

	C	t-Statistic	Prob.
C	0.3160	8.4329	0.0000
ROA	-3.5418	-6.0768	0.0000
DAR	-0.0440	-1.0087	0.3162
Adjusted R-squared	0.294		
N	81		
Prob(F-statistic)	0.0000		

Sumber: Data diolah (*E-Views,* 2025)

Berdasarkan informasi yang tersaji dalam tabel tersebut, rumus regresi panel yang dapat dikonstruksi adalah sebagai berikut:

$$ETR = 0.316 - 3.542\ X1_{i,t} - 0.044\ X2_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

1. Konstanta 0.316 mengungkapkan bahwa, ketika nilai semua variabel bebas berada pada titik nol, variabel terikat akan berada pada nilai 0.316, yang berarti *Effective Tax Rate* berada pada 0.316.
2. Sebuah koefisien negatif pada profitabilitas (ROA) yang berjumlah -3.542 menandakan adanya korelasi terbalik antara profitabilitas (ROA) dan *Effective Tax Rate*, dengan implikasi bahwa peningkatan satu unit pada profitabilitas (ROA) akan bertambahnya nilai profitabilitas (ROA) sebesar -3.542.
3. Dengan koefisien -0.044 untuk solvabilitas (DAR), terdapat indikasi bahwa kenaikan dalam solvabilitas (DAR) berbanding terbalik dengan *Effective Tax Rate*, dimana setiap penambahan satu unit pada solvabilitas (DAR) akan bertambahnya nilai solvabilitas (DAR) sebanyak -0.044.

Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini akan melakukan pemeriksaan terhadap hipotesis yang telah diajukan:

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

Uji t

Tabel 4 menampilkan hasil uji t, yang efektif dalam mengukur dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Analisis ini dilakukan berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel itu:

Nilai p untuk variabel X1, yang tercatat sebesar 0.0000 dan berada di bawah ambang batas 0.05, mengindikasikan pengaruh yang signifikan dari X1 terhadap Y, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. Sedangkan itu, p-value untuk X2 tercatat sebesar 0.3162, melampaui batas 0.05, menunjukkan bahwa X2 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Y, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak.

Uji F

Dalam proses penilaian dampak yang nyata dari dua variabel independen pada variabel dependen, metode F digunakan sebagai alat pengujian. Melalui penerapan metode F untuk menguji hipotesis secara bersamaan, ditemukan bahwa probabilitasnya adalah 0.0000. Nilai ini tercatat lebih rendah dari nilai kritis signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% (α=5%), menyatakan kebenaran hipotesis ketiga (H3). Ini menandakan adanya dampak yang signifikan dari *Debt To Asset Ratio* (DAR) *Return On Assets* (ROA) dan pada ETR.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis dampak variabel independen pada variabel dependen dijalankan dengan memanfaatkan koefisien determinasi, sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 7. Temuan ini mengindikasikan bahwa, besaran koefisien determinasi memperlihatkan sumbangan berarti dari profitabilitas (ROA) serta solvabilitas (DAR) kepada Tax Avoidance. Dengan nilai Adjusted R2 mencapai 0.294 atau 29.4%, dapat diinterpretasikan bahwa sekitar 29.4% dari fenomena penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR), sementara itu 70.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menelisik pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap tindakan penghindaran pajak dengan subsektor perbankan sebagai area penelitian utama. Hal ini dilatarbelakangi oleh potensi besar pengaruh pendapatan dari aset terhadap jumlah pajak yang wajib dibayarkan oleh entitas bisnis. Oleh karena itu, studi ini dirancang untuk mengklarifikasi dampak profitabilitas, yang ditentukan dengan menggunakan ROA, dan solvabilitas, yang ditentukan dengan menggunakan DAR, pada kegiatan mengelak pajak. Analisis ini melibatkan pemeriksaan terhadap 32 lembaga keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022. Temuan dari studi ini yaitu, terdapat dampak signifikan dari profitabilitas (ROA) pada kegiatan mengelak pajak. Solvabilitas (DAR) tidak menunjukkan dampak yang berarti pada kegiatan mengelak pajak. Ketika dilihat secara bersamaan, profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR) berdampak signifikan terhadap kegiatan mengelak pajak, dengan kontribusi penjelasan sebesar 29.4%.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2021). Pengolahan Data Panel Untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi dengan EViews 11 (1st ed.). UPP STIM YKPN.

Annisa. (2017). *The Effect of Return On Assets, Leverage, Firm Size, and Political Connections on The Extent of Tax Avoidance*. In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1). www.idx.co.id

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

Badan Pusat Statistik (2023). Realisasi Pendapatan Negara. https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/2/realisasi-pendapatan-negara.html. (Diakses pada September 2023)

Dalam, W. W., & Novriyanti, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, *5*(1), 24–35. https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1862

Danilla, C., & Septiani, D. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance The Effect Of Thin Capitalization, Company Size And Profitability On Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi*, *15*(1), 84–95.

Darya, I.G.P. 2019. "Akuntansi Manajemen". Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.

Ginting, T. P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan manufaktur sub sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA.

Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage (LTDER) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(1), 85–92. https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120

Miyono, B. T. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun2018-2020.

Ngadiman, & Heidy, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Multinational Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI Pada Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(2), 578. https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11698

Nursophia, A., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017 – 2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *2*(2), 476–488. https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.528

Oktawianto, I., & Laksmiwati, M. (2023). Determinasi Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *12*(2), 180–195.

Pohan, C. A. (2014). Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis (Edisi Revisi). Gramedia Pustaka Utama.

Putranti, T. M., Jati, W., & Tambunan, M. R. U. D. (2015). Studi Penghindaran Pajak - Kegiatan Jasa Perbankan di Indonesia. *Https://Responsibank.Id/*, 45. https://responsibank.id/banks/studi-kasus/penghindaran-pajak/

Putri, A. E., & Warnida. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Carbon Emission Disclosure. *12*(2), 137–152.

Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *1*(2). www.cnnindonesia.com

Sari, D. P., Depamela, F. L., Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, *November*, 1–26.

Shantikawati, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Malaysian Palm Oil*

JESHKOMP: Jurnal Ekonomi, Sosial, Hukum, Komunikasi, Pariwisata
Vol. 1, No. 2, Juni, 2025, Hlm. 27-35

Council (MPOC),*21*(1),19.http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/

Siswanto, E. (2021). Manajemen Keuangan Dasar (I). Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (2nd ed.). Penerbit Alfabet.

Syakinah, H., Santoso, F., & Anggraini, D. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *2*, 660–667. https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.182

Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(1), 59–65. https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194